

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penelitian ini mengkaji penerapan sistem kasir digital (*point of sale*) dan pengaruhnya terhadap efisiensi operasional dan keakuratan laporan keuangan di UMKM Savva Coffee House sebagai objek penelitian. Penelitian ini berfokus pada cara sistem kasir digital yang digunakan untuk transaksi dan mencatat keuangan dapat membantu pemilik bisnis mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien, dikarenakan UMKM sering kali terbatas dalam sumber daya manusia dan standar pencatatan yang kurang ketat.

Penelitian ini berfokus pada dua aspek utama:

Efisiensi operasional, yaitu seberapa baik sistem kasir digital mempercepat proses transaksi, meminimalkan tugas manual, dan mempermudah pengelolaan penjualan.

Akurasi laporan keuangan, yaitu akurasi data transaksi yang dihasilkan sistem serta kemudahan dalam menyusun laporan yang lebih terstruktur dan minim kesalahan.

1. Fokus Objek Penelitian

a. Badan Usaha

Savva Coffee House merupakan UMKM yang bergerak di bidang *food and beverage* sejak tahun 2021 yang terletak di Kota Boyolali. Usaha ini menggunakan sistem kasir digital untuk membantu operasional sehari-harinya sejak awal usaha buka.

b. Sistem Kasir Digital yang Digunakan

Savva Coffee House menggunakan aplikasi sistem kasir digital bernama Qasir untuk mendukung kegiatan-kegiatan operasional seperti:

- 1) Pencatatan transaksi penjualan (menu, jumlah, dan harga)
- 2) Pengelolaan pembayaran digital atau non-tunai
- 3) Penyediaan laporan penjualan harian, mingguan, dan bulanan

Penelitian ini akan menganalisis fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi dan bagaimana penerapannya di lapangan.

c. Aspek yang Diamati

- 1) Kecepatan layanan dan efisiensi waktu dalam mengelola transaksi
- 2) Akurasi pencatatan keuangan, termasuk minimnya kesalahan, pengolahan data secara otomatis, dan kesesuaian informasi
- 3) Tingkat kemudahan dan pengalaman pengguna dari sudut pandang pemilik dan karyawan
- 4) Pemanfaatan laporan digital dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan bisnis

2. Alasan Pemilihan Objek

Savva Coffee House dipilih karena:

- a. Penggunaan sistem kasir digital yang lebih dari empat tahun dapat mendukung penelitian dari segi pengalaman.
- b. Savva Coffee House memberikan akses untuk penelitian seperti, observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. Savva Coffee House mengalami masalah dan tantangan yang umum dialami oleh UMKM, sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan ditempat lain.

3. Hubungan Subjek dengan Tujuan Penelitian

Melalui studi di Savva Coffee House:

- a. Peneliti dapat mengetahui bagaimana penggunaan sistem kasir digital membantu meningkatkan efektivitas proses pencatatan keuangan.
- b. Penelitian ini menunjukkan tentang penggunaan sistem kasir digital membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan menggunakan data keuangan.

B. Jenis dan Sumber Data

Menurut Desain Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Metode Campuran oleh John W. Creswell & J. David Creswell (2022), penelitian kualitatif merupakan metode untuk memahami pengalaman individu yang terlibat langsung dalam suatu peristiwa yang berasal dari permasalahan sosial atau kemanusiaan. Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi makna, pengalaman, dan hubungan sosial yang berfokus pada narasi dan deskripsi pemahaman mendalam latar belakang sosial, sehingga tujuan utamanya bukan mengukur data secara numerik.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung saat penelitian atau data yang diperoleh langsung dari sumber datanya. Data primer disebut data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*, yang dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, diskusi fokus serta pembagian kuisioner (Sri Nurcahyati et al., 2023) dalam buku ajar metode penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui:

- a. Wawancara langsung dengan pemilik Savva Coffee House.
- b. Wawancara dengan barista Savva Coffee House.
- c. Observasi secara langsung bagaimana penggunaan sistem kasir digital di operasional Savva Coffee House sehari-hari.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada, seperti dokumen, arsip, atau kajian pustaka. Data sekunder meliputi laporan keuangan, dokumen perusahaan, arsip transaksi,

buku, dan jurnal yang mendukung proses analisis (Setyaningsih & Putro, 2024) dalam Jurnal Riset Ekonomi & Bisnis (SINTA 2). Data sekunder berfungsi untuk melengkapi data primer dan memperkuat triangulasi dalam penelitian kualitatif (Hakim, 2021) dalam Jurnal Riset Sosial (SINTA 3).

Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari:

- a. Prosedur operasional standar harian
- b. Laporan penjualan atau transaksi dari sistem kasir.
- c. Laporan keuangan Savva Coffee House.
- d. Buku, jurnal, atau artikel terkait sistem kasir digital, sistem informasi akuntansi, efisiensi keuangan, dan akurasi laporan keuangan

Jenis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memahami kondisi Savva Coffee House secara mendalam berdasarkan pengalaman, penilaian, dan sudut pandang pelaku usaha. Gambaran yang lebih luas tentang situasi nyata di lapangan dapat diberikan oleh data kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk menentukan faktor-faktor yang memengaruhi fungsi sistem kasir digital dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan UMKM.

Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan para pelaku usaha, observasi, dokumentasi tentang operasional, serta laporan keuangan Savva Coffee House. Penelitian ini mempertimbangkan kondisi, alasan, arti dibalik perilaku dan keputusan manajerial usaha.

Pemilihan data kualitatif digunakan dengan beberapa pertimbangan:

1. Memberikan gambaran kondisi operasional - membantu memahami cara kerja sistem kasir digital dari sudut pandang pelaku usaha.
2. Menggali informasi secara mendalam - wawancara dan observasi membantu untuk mengetahui masalah atau keuntungan yang tidak terlihat dalam data kuantitatif.
3. Menggambarkan fenomena secara lengkap - penerapan teknologi di UMKM yang melibatkan manusia, kebiasaan kerja, dan proses adaptasi yang tidak dapat sepenuhnya diukur secara angka.

Dengan demikian, penggunaan data kualitatif diharapkan mampu menghasilkan temuan yang berguna dan menyediakan informasi yang akurat untuk meningkatkan sistem kasir digital di UMKM.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dengan sistem kasir digital dan pengelolaan transaksi keuangan Savva Coffee House, karena dianggap sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

Informan tersebut meliputi:

1. Orang yang terlibat langsung dengan operasional di Savva Coffee House.
2. Orang yang menggunakan sistem kasir digital.
3. Orang yang memiliki pengetahuan atau pengalaman terkait proses pencatatan dan pelaporan keuangan.

Peneliti memilih tiga informan utama yaitu: pemilik, kepala barista, dan barista dari Savva Coffee House.

Berikut rincian informan yang ada dalam penelitian ini:

Tabel 2 Informan Penelitian

No	Jabatan/Peran	Alasan Pemilihan	Lama Bekerja
1	Pemilik/Owner Savva Coffee House	Memiliki kebijakan strategis, memahami latar belakang penggunaan sistem kasir digital, dan dapat memberikan gambaran menyeluruh terkait efisiensi usaha.	± 5 tahun
2	Barista 1	Melaksanakan proses kerja harian, mengoperasikan sistem kasir, dan mengetahui kendala teknis serta manfaatnya.	± 2 tahun
3	Barista 2	Berinteraksi langsung dengan sistem kasir saat melayani pelanggan, sehingga dapat menjelaskan kemudahan atau kendala penggunaannya.	± 1 tahun

Dengan pemilihan informan ini, diharapkan data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai peran sistem kasir digital dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan pada Savva Coffee House.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam (Semi-Terstruktur)

Teknik wawancara ini dilakukan secara langsung dengan informan, menggunakan kuesioner sebagai panduan, dengan tetap memberikan kebebasan kepada informan untuk mengungkapkan pengalamannya secara terbuka.

a. Pemilik

- 1) Tujuan: Untuk menentukan alasan penggunaan sistem kasir digital, perubahan yang dirasakan dalam efisiensi operasional, akurasi laporan keuangan, dan bagaimana sistem tersebut memengaruhi keputusan manajemen.
- 2) Metode: Dilakukan melalui percakapan mendalam sambil mencatat pernyataan-pernyataan kunci yang dapat dianalisis menggunakan pendekatan tematik.
- 3) Landasan Teori: Ariningtyas & Purnamawati (2025) menemukan bahwa wawancara dengan pemilik UMKM mampu menggambarkan penilaian mereka mengenai peningkatan akurasi laporan keuangan melalui sistem kasir digital.

b. Barista 1

- 1) Tujuan: Untuk menggali bagaimana penggunaan sistem kasir digital memengaruhi proses kerja di area produksi minuman (bar), termasuk kecepatan layanan.
- 2) Faktor Pendukung: penggunaan sistem kasir digital di UMKM dapat menggambarkan bagaimana operasional sehari-hari menjadi lebih cepat (Monalisa dan Prabowo, 2023).

c. Barista 2

- 1) Tujuan: Untuk menganalisis pengalaman teknis dari sudut pandang pengguna langsung, seperti kemudahan input pesanan, kecepatan pemrosesan transaksi, dan pengurangan potensi kesalahan.
- 2) Dukungan Teoritis: penggunaan aplikasi kasir digital membantu mempercepat layanan dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan sesuai bagi UMKM (Lucky et al., 2023).

2. Observasi Partisipatif (Pasif)

Peneliti berada di Savva Coffee House untuk mengamati secara langsung bagaimana sistem kasir digital digunakan dalam operasional, mulai dari transaksi pelanggan hingga pembuatan laporan otomatis.

- a. Fokus Observasi: Untuk mengamati bagaimana staf berinteraksi dengan sistem, bagaimana data dipadukan, dan kendala teknis apa pun seperti gangguan jaringan atau kesalahan aplikasi.
- b. Landasan Teori: Spradley (2016) menekankan pentingnya observasi lapangan dalam memahami kondisi dunia nyata di lingkungan kerja. Temuan serupa muncul dalam penelitian tentang penggunaan kasir digital di UMKM (Rusmin et al., 2025).

3. Dokumentasi

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang dihasilkan oleh sistem kasir digital dan arsip pendukung lainnya.

- a. Jenis Dokumen: Meliputi laporan penjualan harian/bulanan dan data inventaris serta data pengguna aplikasi.
- b. Referensi: Ariningtyas & Purnamawati (2025) menunjukkan bahwa dokumen digital yang dihasilkan oleh sistem kasir memberikan tingkat akurasi yang lebih tinggi dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan di UMKM.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ini berfungsi untuk menjelaskan istilah-istilah penting dalam penelitian ini, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda dan dapat diukur secara nyata.

Tabel 3 Definisi Operasional

Istilah	Definisi Konseptual	Definisi Operasional dalam Penelitian
Sistem Kasir Digital	Teknologi <i>Point of Sale</i> (POS) yang terintegrasi berguna untuk mengotomatisasi proses transaksi, inventaris, dan pelaporan keuangan (Fahryza & Suyud, 2024). Sistem ini berfungsi sebagai pusat kendali operasional yang efisien untuk bisnis ritel atau F&B.	Implementasi aplikasi POS yang digunakan di Savva Coffee House dilakukan melalui penggunaan aplikasi bernama “Qasir”, yang dioperasikan oleh seluruh staf di Savva Coffee House di Kismoyoso, Ngemplak, Kabupaten Boyolali. Sistem ini menyediakan fitur pencatatan penjualan, pengelolaan stok bahan baku seperti kopi, susu, dan sirup, serta pembuatan laporan penjualan harian, mingguan, dan bulanan yang dapat diakses melalui perangkat tablet.

Istilah	Definisi Konseptual	Definisi Operasional dalam Penelitian
Efisiensi	Perbandingan antara jumlah hasil yang didapat dengan jumlah sumber daya yang digunakan dalam suatu proses. Dalam konteks operasional, efisiensi sering dikaitkan dengan pengurangan waktu, tenaga, dan sumber daya untuk mencapai hasil yang diinginkan (Sharma et al., 2020).	Mengurangi biaya dari produksi, bahan baku, dan administrasi. Mempercepat dan mengurangi kesalahan operasional di Savva Coffee House. Efisiensi diukur melalui: 1. Waktu rata-rata pelayanan: waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu transaksi (dari pemesanan hingga pembayaran) diukur dalam menit. 2. Waktu rekap laporan: waktu yang dihabiskan untuk membuat laporan penjualan harian dan stok secara manual dengan otomatis melalui sistem, diukur dalam menit.
Akurasi Laporan Keuangan	Kualitas laporan keuangan adalah tingkat keakuratan informasi keuangan di laporan yang mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya, bebas dari kesalahan, dan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi (Suswanda & Purwanti, 2023).	Tingkat kesesuaian data yang ada di lapangan dengan yang tercatat di sistem kasir digital. Akurasi diukur melalui: Selisih Kas: Perbedaan antara total penjualan yang dicatat oleh sistem dengan jumlah uang tunai fisik yang ada di laci kasir pada akhir hari.
UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang memiliki modal usaha maksimal 10 miliar dan omzet usaha maksimal 50 miliar per tahun.	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di penelitian ini adalah unit usaha yang menjadi objek penelitian, yaitu Savva Coffee House, yang beroperasi di bidang <i>Food and Beverage</i> dan menggunakan sistem kasir digital untuk mencatat setiap transaksi yang ada, dengan total karyawan 4 orang.

Istilah	Definisi Konseptual	Definisi Operasional dalam Penelitian
Laporan Keuangan UMKM	Catatan sistematis dari transaksi keuangan suatu UMKM selama periode tertentu, mencakup laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, yang digunakan untuk pengambilan keputusan manajerial (Hasanah & Kurniawan, 2022).	Dokumen yang di hasilkan oleh sistem kasir digital yang ada di Savva Coffe House seperti, laporan penjualan harian dan bulanan, laporan produk terlaris, dan analisis laba kotor. Laporan ini digunakan oleh pemilik Savva Coffee House untuk mengevaluasi kinerja usaha dan alasan dalam mengambil keputusan untuk strategi promosi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data adalah salah satu tahap yang penting untuk memastikan hasil penelitian sudah sesuai dan bermakna. Merujuk pada Miles dan Huberman (1994), proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga informasi yang terkumpul dirasa cukup atau mencapai titik jenuh. Langkah-langkah analisis data yang digunakan meliputi:

1. Reduksi Data

Tahap awal reduksi data adalah menyederhanakan data mentah yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasi yang telah dikumpulkan akan dikelompokkan untuk diambil data yang penting terkait peningkatan efisiensi dan akurasi laporan keuangan saat penggunaan sistem kasir digital, dan membuang data yang tidak sesuai. Contoh kegiatan reduksi data antara lain, menentukan tema utama dari data, mengkategorikan data agar mempermudah analisis, dan menyusun data menjadi bagian-bagian yang lebih terstruktur.

2. Penyajian Data

Tahap kedua adalah menyajikan data yang telah direduksi dalam format yang mudah dipahami dan akan disusun ke dalam bentuk narasi, tabel, atau matriks. Tujuannya untuk membantu melihat pola, hubungan, atau temuan

penting dari data. Contoh dari penyajian data adalah hasil wawancara dari informan akan disajikan menggunakan kutipan langsung untuk memperkuat gambaran penggunaan sistem kasir digital di Savva Coffee House.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis, kesimpulan ini didasarkan pada pola, hubungan, atau temuan yang ditemukan selama proses analisis. Kesimpulan ini bersifat sementara karena dapat berubah selama proses pengumpulan data, dan untuk memastikan validitas akan dilakukan konfirmasi ulang dengan informan. Pada akhirnya, penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya mengenai dampak sistem kasir digital terhadap efisiensi operasional dan akurasi pelaporan keuangan di Savva Coffee House.